

PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

Irpandi¹ & Listiana Sri Mulatsih²
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-Mail: irfandi04777@gmail.com & listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu bidang usaha unggulan di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Performance dan tingkat kesehatan perusahaan perbankan di Indonesia terus membaik, dan menjadi salah satu yang terbaik di kawasan Asia [1]. Hingga saat ini sektor perbankan termasuk sektor yang memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, namun saat terjadi pandemi telah merusak kinerja perusahaan perbankan. Menurunnya kinerja perusahaan perbankan konvensional terlihat dari penurunan rasio kecukupan modal. Rasio kecukupan modal rentan pada perubahan. Menurut ketentuan Bank Indonesia nilai CAR minimum yang harus dipenuhi sebuah bank adalah 8%. Perubahan CAR masing masing bank tidak terjadi dengan sendirinya tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya adalah kondisi likuiditas bank, risiko kredit, posisi laba dan ukuran yang dimiliki oleh bank [2].

METODE

Populasi adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022 yaitu berjumlah 46 perusahaan perbankan konvensional. Sampel yang digunakan adalah beberapa

perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Untuk menentukan ukuran sampel maka digunakan metode sampel jenuh. Dimana seluruh perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di audit dalam lima tahun berturut-turut, dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dijadikan sebagai sampel, sedangkan perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan akan tereliminasi [3]. Dimana kriteria yang digunakan meliputi perusahaan perbankan yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian serta listing sebelum tahun 2018, selain itu perusahaan tersebut juga tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel yang diolah dengan menggunakan *Eviews 10* [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi terbebas dari seluruh gejala penyimpangan asumsi klasik maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Model regresi panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Risiko Kredit	-1.526	0.0001	≤ 0.05	H ₁ Diterima
Likuiditas	-0.022	0.5456	≤ 0.05	H ₂ Ditolak
Profitabilitas	0.052	0.0031	≤ 0.05	H ₃ Diterima
Ukuran Perusahaan	-0.032	0.0029	≤ 0.05	H ₄ Diterima

Sumber: Lampiran 7 (2023)

Hasil pengujian menunjukkan variabel risiko kredit diperoleh nilai *probability* yang dihasilkan adalah $0.0001 \leq 0.05$. Maka H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal. Selanjutnya variabel likuiditas diperoleh nilai *probability* sebesar $0.5456 > 0.05$. Maka H₂ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas bank tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal.

Selanjutnya hasil pengujian variabel profitabilitas diperoleh nilai *probability* sebesar $0.0031 \leq 0.05$. Maka H₃ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap rasio kecukupan modal. Selanjutnya variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai *probability* sebesar $0.0029 \leq 0.05$. Maka H₄ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil

bahwa Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap rasio kecukupan modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal.

Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah satu variabel baru yang juga dapat mempengaruhi kecukupan modal (CAR). Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suputra, G. A. (2021). Analisis Perbandingan Risiko Saham Sebelum dan Saat Krisis Pandemic Covid19 Pada Tahun 2020 (Studi Kasus Harga Penutupan Saham Perbankan yang Tergabung dalam Indeks LQ45). JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen , 11, 73–86. <http://www.bni.co.id>
- [2] Dhendawidjaya, L. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan* (E. Susadi (ed.); VI). Gramedia Pustaka. <https://doi.org/14052021>
- [3] Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- [4] Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). UPP STIM YKPN.